

SOSIALISASI PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING DI DESA ALANG KEPAYANG KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Novriyani¹⁾, Elsie Anggreni²⁾, Aris Triyono³⁾

¹⁾³⁾ Program Studi S1 Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

²⁾ Program Studi D3 Kebidanan, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
Jalan R. Soeprapto No. 14 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, Riau

E-mail : ¹⁾ vnovrie@gmail.com, ²⁾ elsieanggreni@yahoo.com,
³⁾ arist@itbind.ac.id

Riwayat Artikel :

Dikirim : 15.05.2023

Direvisi : 19.05.2023

Diterima: 22.05.2023

Abstrak :

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi Indonesia. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang bisa mempengaruhi pertumbuhan. Di desa Alang Kepayang stunting masih menjadi masalah serius. Salah satu faktor yang berpengaruh pada stunting adalah pola makan. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh stunting adalah dalam jangka pendek terganggunya perkembangan kecerdasan, pertumbuhan fisik dan metabolisme dalam tubuh, sementara jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, kekebalan tubuh sehingga mudah sakit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya memberikan sosialisasi terkait masalah gizi anak stunting. Orang tua bertanggung jawab untuk memilih, menyiapkan, dan menyajikan makanan bergizi untuk anak-anak mereka. Dengan upaya perbaikan gizi diharapkan angka stunting dapat dikurangi.

Abstract :

Stunting is a health problem that is still being faced by Indonesia. Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition which can affect growth. In Alang Kepayang village, stunting is still a serious problem. One of the factors that influence stunting is diet. The bad impact that can be caused by stunting is in the short term it disrupts the development of intelligence, physical growth and metabolism in the body, while in the long term it decreases cognitive ability and learning achievement, immunity so that you get sick easily. This community service activity was carried out as an effort to provide socialization regarding the nutritional problem of stunting children. Parents are responsible for selecting, preparing and serving nutritious food for their children. With efforts to improve nutrition, it is hoped that the stunting rate can be reduced.

Kata kunci :

Stunting, Kesehatan

PENDAHULUAN

Stunting merupakan permasalahan yang semakin banyak ditemukan di negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) satu dari tiga anak mengalami stunting. Sekitar 40% anak di daerah pedesaan mengalami pertumbuhan yang terhambat (Hasandi, Maryanto, & Anugrah, 2019). Konsekuensi stunting dapat bersifat jangka pendek dan jangka panjang, termasuk peningkatan morbiditas dan mortalitas, perkembangan anak yang buruk dan mempengaruhi kemampuan belajar, peningkatan risiko infeksi dan penyakit tidak menular di masa dewasa, dan berkurangnya produktivitas (Beal, et. al, 2018). Pengertian Stunting Stunting merupakan kondisi dimana balita dinyatakan memiliki panjang atau tinggi yang pendek dibanding dengan umur. Panjang atau tinggi badannya lebih kecil dari standar pertumbuhan anak. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun.

Desa Alang Kepayang Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebagai salah satu daerah mira program yang menjadi masalah serius. Stunting adalah anak balita (bayi di bawah lima tahun) yang gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting yakni pengasuhan yang kurang baik, terbatasnya layanan kesehatan, makanan bergizi yang kurang, kendala akses air bersih dan sanitasi. Hal ini bisa menimbulkan dalam jangka pendek terganggunya perkembangan kecerdasan, pertumbuhan fisik dan metabolisme dalam tubuh, sementara jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, kekebalan tubuh sehingga mudah sakit. Salah satu faktor terpenting untuk meningkatnya angka stunting anak mungkin adalah pola makan ibu. Ibu memiliki tanggung jawab utama untuk memilih, menyiapkan, dan menyajikan makanan bergizi untuk anak-anak mereka. Selain pola makan dari ibu, penyakit infeksi juga merupakan faktor penyebab terjadinya stunting. Pemberian makanan tinggi sangat tepat untuk diberikan kepada anak balita.

Ada beberapa kegiatan yang dapat berkontribusi pada penurunan stunting meliputi, menyediakan makana bergizi, memberikan pendidikan tentang gizi terhadap masyarakat, menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin dan pengukuran status gizi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya memberikan sosialisasi terkait masalah gizi anak stunting. Orang tua bertanggung jawab untuk memilih, menyiapkan, dan menyajikan makanan bergizi untuk anak anak mereka. Dengan upaya perbaikan gizi diharapkan angka stunting dapat dikurangi.

METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mulai dari persiapan sosialisasi sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi :

- a. Mahasiswa survei dan mengidentifikasi masalah stunting di Desa Alang Kepayang
- b. Identifikasi masalah dan solusi yang ditawarkan
- c. Penetapan solusi dan perancangan kegiatan PKM
- d. Pelaksanaan kegiatan PKM dengan memberikan sosialisasi tentang pencegahan stunting di Desa Alang Kepayang

HASIL dan DISKUSI

Desa Alang Kepayang Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebagai daerah mitra Program, dimana stunting masih menjadi masalah serius. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan sosialisasi yang ditawarkan terhadap isu stunting di desa alang kepayang dengan sasaran ibu-ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah gizi yang dialami oleh anak-anak yang akan berpengaruh pada kesehatan gizi dan pertumbuhan anak. Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi peserta. Mereka baru sadar bahwa menjaga nutrisi selama kehamilan merupakan periode penting untuk mencegah terjadinya stunting. Mereka juga sebelumnya tidak pernah tahu tentang kandungan gizi yang harus diberikan kepada anaknya. Mereka berpartisipasi secara aktif selama acara berlangsung.

DOKUMENTASI





YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
 Izin: Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022
 Program Studi: S1 Manajemen - S1 Teknik Sipil - S1 Agribisnis - S3 Kehutanan - S3 Teknik Mesin
 Rektorat: Jl. R. Soepragoto No. 14, Telp. (0747) 2107 Pongal, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau - Indonesia
 Website: www.itb-in.org - Email: info@itb-in.org

SURAT TUGAS
 Nomor : 006/P3M/ITB/IN/RT/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : SUWAJI, SE, MM
 NIDN : 1022097401
 Jabatan : Kepala P3M ITB Indragiri

Memugaskan Kepada nama-nama di bawah ini:

NO	NAMA	NIDN	JABATAN
1	NOVRIYANI, SE, MM	1014118803	Dosen ITB Indragiri
2	ELSIE ANGRAINI, S.ST, M. Kes	1030038301	Dosen ITB Indragiri
3	ARIS TRIYONO, SE, MM	1011127001	Dosen ITB Indragiri

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen pada:
 Hari : Jumat
 Tanggal : 10 Maret 2023
 Tempat : Desa Alang Kepayang
 Bentuk Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023, Dengan Tema :
 Sosialisasi Percepatan Pencegahan Stunting Di Desa Alang Kepayang Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Demikian Surat Tugas ini di buat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.

Rengat, 6 Maret 2023

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
 Ka. P3M,

 SUWAJI, SE, MM
 NIDN. 1022097401

YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
 Izin: Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022
 Program Studi: S1 Manajemen - S1 Teknik Sipil - S1 Agribisnis - S3 Kehutanan - S3 Teknik Mesin
 Rektorat: Jl. R. Soepragoto No. 14, Telp. (0747) 2107 Pongal, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau - Indonesia
 Website: www.itb-in.org - Email: info@itb-in.org

BERITA ACARA & PRESENSI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
DOSEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI

Pada hari ini, Jumat, tanggal 10 bulan 03 tahun 2023 telah dilaksanakan / dipresentasikan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh DOSEN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI pada:

Hari/Tanggal : Jumat 10 Maret 2023
 Jam : 09.30 WIB
 Tempat : Aula SMPN Rengat Desa
 Desa / Kel : Alang Kepayang
 Kecamatan : Pengant Batu
 Kabupaten : Indragiri Hulu
 Judul : Sosialisasi Percepatan Pencegahan dan Stunting /
Pemantauan digital untuk pemantauan stunting anak

Daftar Peserta :

NO.	NAMA PESERTA	ASAL PESERTA	TANDA TANGAN
1	Yeni Purwati Sari	Alang Kepayang	
2	Elsa Aluar Armita	Panambang Teluk	
3	Sisi Cahyani	Sungai Hartono	
4	Nobita Ramadhani	Pengant Batu	
5	Maria Nurca	Alang Kepayang	
6	Lahna Nurani Septia	Panambang Teluk	
7	Zuliani Firda	Alang Kepayang	
8	Eva Rianti	Alang Kepayang	
9	Purnamasari	Alang Kepayang	
10	WABANI	Alang Kepayang	
11	JULIANA	Alang Kepayang	
12	SURYATI	Alang Kepayang	

13	Irbal	ALANG Kepayang	
14	Abdul Rozak	ALANG Kepayang	
15	FIRZAL	BPD	
16	NARAFIDINE	KADUS I Dsn I	
17	M. Jomari	BPD	
18	Fitriyati Madani	prebu	
19	Siska Oktaviani	ALANG Kepayang	
20	Rahman Hatim	KEN STIH	
21	Debra Harjadi	KEN STIH	
22	Ara	Ken STIH	
23	HERLINA	ALANG Kepayang	
24	Bio I	Ken ITB-1	
25			

Berita acara ini ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang sebenarnya,

JUM'AT, 10 MARET 2023.

Ketua/Tim Pelaksana PKM,

()

(NOVRIYANI, SE, MM)

KESIMPULAN

Stunting merupakan permasalahan yang semakin banyak ditemukan di negara berkembang termasuk Indonesia. Pengertian Stunting Stunting merupakan kondisi dimana balita dinyatakan memiliki panjang atau tinggi yang pendek dibanding dengan umur. Panjang atau tinggi badannya lebih kecil dari standar pertumbuhan anak. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*
- Hasandi, L. A., Maryanto, S., & Anugrah, R. M. (2019). *JGK-vol.11*
- Kemenkes. (2018). *Buletin Stunting*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 301(5), 1163–1178.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku saku pemantauan status gizi*. Buku Saku Pemantauan Status Gizi